BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era yang serba maju ini indonesia mengalami suatu perkembangan yang cepat. Sistem kehidupan masyarakat juga tak luput dari arus globalisasi ini. Globalisasi yang melanda masyarakat muslim indonesia ini berasal dari dunia barat dan terus memegang supremasi dan dominasi dalam berbagai lapisan kehidupan masyarakat dunia umumnya.

Dominasi pada lapisan kehidupan masyarakat ini bukan hanya berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi dan sains-teknologi, tetapi juga dalam bidang lainnya seperti sosial, budaya, gaya hidup dan setrusnya.

Berkembangnya globalisasi modern ini dapat terjadi melalui media televisi, smartphone dan media elektonik lainnya. Seperti informasi dan konten-konten pada internet yang tidak disadari menjadi pemicu perkembangan globalisasi di dunia.

Sulit untuk menyeleksi bahkan mengevaluasi nilai-nilai modern yang disuguhkan oleh pihak ekstern terhadap bangsa indonesia dengan mengakses berbagai konten yang tersebar dan berkembang pada negara maju yang tak luput memberikan pengaruh terhadap prilaku keseharian, baik pengaruh positif ataupun negatif.[1]

[1] Abudi Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: Angkasa, 2003), h. 182-183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan berperan penting dalam membendung bentuk modernisasi yang terjadi pada lapisan masyarakat, degan adanya pendidikan dan sistem pendidikan yang bagus akan menghasilkan pula produk-produk yang bagus. Pendidikan agama islam menjadi salah satu alternatif pilihan pendidikan yang mengajarkan banyak tentang nilai-nilai dan moral terhadap peserta didiknya.

Sementara pendidikan yang baik adalah pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut, seperti yang telah disimpulkan saat konferensi dunia pertama tentang pendidikan islami bahwa tujuan akhir dari pendidikan islami adalah manusia yang menyerahkan diri secara mutlak kepada Allah. Sampai dari sini dapat dilihat bahwa para ahli pendidikan islami bersepakat bahwa manusia yang baik adalah manusia yang bertaqwa kepada Allah.[2]

Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup perubahan pengetahuan, tingkahlaku, jasmani dan ruhani, serta kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup didunia dan akhirat. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, memperkaya pengalaman masyarakat. Sementara tujuan profesional dari pendidikan yang islami adalah keterkaitan pendidikan sebagai seni, profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.[3]

Bukan hanya bagaimana pembelajaran pendidikan agama islam yang diterapkan dengan baik akan tetapi hal yang lebih intens lagi adalah

---

[2] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 67
[3] Ibid., h. 67-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana menata pembelajaran pendidikan agama islam yang baik pula. Hal itu bisa tersampaikan apabila kurikulum yang digunakan adalah kurikulum yang tepat. Sementara untuk menuju tujuan pendidikan agama islam yang baik dibutuhkan adanya perubahan-perubahan sistem pendidikan yang baik seperti perkembangan pada kurikulum yang ada. Mengutip pendapat *Audrei* dan *Howard Nichools*, oemar hamalik mengemukakan bahwa pengembangan kurikulum (*curriculum development*) adalah *the planning of learning oppurtunities intended to bring about certain desired in pupils, and assessment of the extend to which these changes heve taken place*. Yang artinya, pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membawa peserta diidik ke arah perubahan perubahan yang diinginkan serta menilai hingga sejauh mana perubahan-perubahan itu telah terjadi pada diri peserta didik.

Adapun yang dimaksud dengan kesempatan belajar adalah hubungan yang telah direncanakan dan terkontrol antara para peserta didik, guru, bahan dan peralatan, serta lingkungan belajar. Semua rencana belajar yang direncanakan oleh guru bagi para peserta didik sesungguhnya adalah kurikulum itu sendiri.[4]

Pada mulanya orang islam menganggap kurikulum hanyalah kumpulan pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik. Pengertian sempit ini tidaknya dianut oleh orang islam saja, akan tetapi orang barat pun pernah menganut

[4] Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Diva Press 2012), h. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandanagn ini. Kemudian orang barat memperluas pengertian kurikulum. Ketika konsep barat itu memasuki dunia Islam pada akhir abad ke-19, dan sudah banyak pula muslim yang mengambil spesialis dalam bidang pendidikan modern, maka mulailah kecaman terhadap pengertian kurikulum dalam arti sempit yang masih dianut ketika itu, misalnya universitas Al-Azhar, Azzaituna di Tunisia, Al-Qurawiyyin di Maroko. Diantar kecamannya adalah, dalam kurikulum arti sempit itu tidak diantumkan pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik di sekolah, perhatian hanya terpusat pada teori dan hafalan, kurang memperhatikan pengembangan pengaplikasian keduanya, terlalu memusatkan perhatian pada hal yang telah berlalu, kurang memperhatikan materi dengan kemampuan, bakat, minat, dan kebutuhan peserta didik, serta kekreatifan siswa, pelajaran terkadang berbeda dari realita, kurang memahami individu peserta didik dan tidak menggunakan pendekatan multi disiplin dalam memecahkan masalah.[5]

Kecaman-kecaman ini diperhatikan oleh para pendidik, dan mulai merubah pandangan mereka tentang kurikulum. Menurut *Al Syaibani* kurikulum pendidikan Islami seharusnya menonjolkan mata pelajaran agama dan akhlaq.[6] Hal ini juga dapat mencegah dan membendung perkembangan globalisasi yang menyebar luas diantera masyarakat muslim dunia terutam di Indonesia. Kurikulum pendidikan Islami seharusnya memperhatikan pengembangan seluruh aspek pribadi siswa, yaitu aspek jasmani dan ruhani.

[5] Ahmad Tafsir, *Ilmu*, h. 98
[6] Ibid., h. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk pengembangan menyeluruh ini kurikulum harus berisi mata pelajaran yang banyak sesuai dengan pembinaan aspek itu.[7]

Berbedanya kurikulum pada lembaga pendidikan juga akan mempengaruhi hasil atau produk dari lembaga pendidikan tersebut, menurut sutrisno madrasah/sekolah didirikan dengan maksud untuk mengumpulkan keunggulan yang ada pada madrasah/sekolah tersebut.[8] Misalnya madrasah dengan kurikulum pesantren maka akan unggul dengan ilmu-ilmu islami, sementara sekolah dengan kurikulum umum akan unggul dengan ilmu-ilmu umumnya.

Mendesain kurikulum berarti juga mempertimbangkan nilai-nilai yang pastinya nilai tertinggi yang diyakini kebenarannya. Ralitanya, kebanyakan madrasah memiliki kualitas yang lebih rendah daripaa pesantren padahal didalam madrasah sudah mencantumkan kurikulum yang diterapkan dalam pesantren, jauh lebih terbelakang lagi dengan ilmu-ilmu umum, karena tidak mencantumkan kurikulum yang digunakan pada sekolah umum.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengetahui lebih lanjut tentang lembaga pendidikan yang mengintegrasikan 3 macam kurikulum yang terdapat di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo yaitu kurikulum pembelajaran PAI yang mengacu pada Kurikulum Pendidikan Nasional Indonesia, kurikulum PAI yang mengacu pada kurikulum muatan lokal dengan menekankan keagamaan yang lebih. Dengan

[7] Ibid., h. 101
[8] Ibid., h. 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

judul **"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Nasional dalam Pembelajaran PAI di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo"**. Yang mana untuk mengetahui bagaimana lembaga pendidikan tersebut memadukan kurikulum yang diterapkan dalam pembelajaran PAI.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana konsep Kurikulum Pendidikan Nasional Indonesia di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo ?
2. Bagaimana eksistensi Kurikulum Pendidikan Nasional Indonesia di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo ?
3. Bagaimana pengembangan kurikulum pendidikan nasional Indonesia dalam pembelajaran PAI di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo?

C. BATASAN MASALAH

Peneliti memberikan batasan pada penelitian ini agar dalam penelitian ini tidak keluar dan permasalahan yang dibahas, yaitu:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang kurikulum pendidikan nasional Indonesia yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penelitian ini hanya membahas tentang integrasi/ keterpaduan kurikulum pendidikan nasional Indonesia dan kurikulum muatan lokal dalam pembelajaran PAI di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo.

D. TUJUAN

Tujuan penelitian yang diharapkan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep dan eksistensi kurikulum Kurikulum Pendidikan Nasional Indonesia di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo.
2. Mengetahui eksistensi kurikulum Kurikulum Pendidikan Nasional Indonesia di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo
3. Mengetahui pengembangan kurikulum Kurikulum Pendidikan Nasional Indonesia dalam pembelajaran PAI di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Sebagai sumbangan kepada UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya kepada perpustakaan sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan sebagai konstribusi hasanah intelektual pendidikan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi positif tentang pengembangan kurikulum pendidikan agama islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil penelitia ini dihrapkan dapat memperkaya hazanah pemikiran islam, khususnya sebagai upaya pencarian solusi alternatif dalam melakukan melakukan pembaharuan pendidikan islam di indonesia di tengah persaingan global ini.

F. KERANGKA KONSEPTUAL

1. Kurikulum pendidikan nasional indonesia

Secara etimologi kurikulum berarti berasal dari bahasa yunani yaitu curir yang artinya berlari dan curere yang berarti tempat berpacu.

Dalam UU sisdiknas no.20 tahun 2003, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.[9]

Menurut Oemar Hamalik kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan sekolah bagi peserta didik.[10]

2. Pembelajaran PAI

Pembelajaran atau pengajaran adalah suatu kegiatan yang menyangkut pembinaan anak mengenai segi kognitif dan psikomotorik semata mata, yaitu supaya anak lebih banyak pengetahuannya, lebih cakap berpikir kritis, sistematis dan objektif, serta terampil dalam

[9] Zainal Arifin, *Pengembangan* , h. 35
[10] Ibid, h. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan sesuatu, misalnya menulis, membaca, lari cepat, loncat tinggi, berenag membuat pesawat radoi, dan sebagainya.[11]

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan ynang diberikan kepada seseorang terhadap seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai ajaran islam.[12]

3. Pengembangan kurikulum pendidikan nasional dengan kurikulum muatan lokal.

Yang dimaksudkan disini adalah pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo meliputi kurikulum pembelajaran PAI yang mengacu pada Kurikulum Pendidikan Nasional Indonesia yang dikembangkan dengan kurikulum PAI yang mengacu pada kurikulum kementerian Agama serta kurikulum yang dikelola oleh lembaga tersebut dengan menekankan keagamaan yang lebih.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika laporan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

[11] Ahmad Tafsir, *Metodologi*, h. 6-7
[12] Ahmad Tafsir, *Ilmu*, h. 43

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, definisi operasional, sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tinjauan tentang kurikulum yang meliputi: pengertian kurikulum, pengembangan kurikulum, prinsip pengembangan kurikulum, pendekatan pengembangan kurikulum, model pengembangan kurikulum dan kurikulum dalam lembaga pendidikan islam. Pendidikan Agama Islam yang meliputi: pengertian pendidikan islam tujuan pendidikan islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang bab ini berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang:

A. Profil SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo, meliputi: sejarah berdirinya SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo, letak geografis SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo, visi-misi dan susunan pengurus SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo, program kegiatan SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo, keadaan sarana dan prasarana SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo, keadaan para guru SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo.

B. Penyajian data, meliputi data tentang kurikulum pendidikan agama islam, proses pembelajaran agama islam di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id